

Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Untuk Pengendalian Biaya Produksi UD Abimanyu Bakery

Oleh

Vemud Kridho Rinekso¹, Ahmad Yani², Prima Noermaning³.

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Islam Kadiri Kediri

vemudkridho@gmail.com, ahmadyani@uniska-kediri.ac.id,

primanoerma@uniska-kediri.ac.id

ABSTRAK

Pengendalian biaya produksi pada proses produksi diperlukan standar atau patokan yang berguna untuk menjadi tolak ukur pengendalian. Biaya yang digunakan untuk pengendalian ini yaitu biaya standar. Biaya standar ini mencatat dan menyajikan biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar yang berguna untuk manajemen dalam mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi di perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi menggunakan analisis varians.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan mengalami selisih rugi pada elemen biaya bahan baku, selisih laba pada elemen biaya tenaga kerja dan selisih rugi pada elemen *overhead* pabrik. Selisih rugi pada bahan baku menjadi elemen yang paling kentara karena adanya perubahan harga terhadap bahan baku.

Kata Kunci : Analisis Varians, Biaya Standard dan Biaya Produksi

ABSTRACT

Controlling production costs in the production process requires standards or benchmarks that are useful as control benchmarks. The cost used for this control is the standard cost. This standard cost records and presents costs that should have been incurred and costs that actually occurred, and presents an analysis of actual cost deviations from standard costs that are useful for management in knowing how large deviations occur in the company. The purpose of this study is to determine the application of standard costs to control production costs using analysis of variance.

This study uses quantitative data and qualitative data. Sources of data used are primary data and secondary data. Based on the results of the analysis, the company experienced a loss difference in the raw material cost element, a profit difference in the labor cost element and a loss difference in the factory overhead element. The difference in losses on raw materials is the most obvious element due to changes in prices for raw materials.

Keywords: Variance Analysis, Standard Cost and Production Cost

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan praktik usaha yang sangat pesat. Perusahaan yang ikut bersaing dituntut untuk menjaga dan memelihara perusahaan untuk mampu bertahan di dalam persaingan salah satunya dengan menerapkan kebijakan manajemen tentang kebijakan dan penggunaan biaya yang berguna untuk meminimalisir penggunaan biaya untuk menghindari kerugian perusahaan. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas terbaik dibarengi dengan harga yang terjangkau. Produk dengan kualitas baik dan juga biaya rendah memerlukan pengendalian biaya produksi yang sangat baik, oleh karena itu biaya produksi memerlukan pengendalian yang lebih baik agar perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur memerlukan perhatian yang khusus pada biaya produksinya. Karena biaya produksi merupakan biaya utama dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kegiatan industri utama yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap digunakan. Faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan industri manufaktur adalah bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Bahan baku adalah sumber daya utama yang memiliki peran paling penting dalam kegiatan industri pabrik. Tenaga kerja begitu menunjang bagi kualitas produk yang dihasilkan, dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk menunjang proses produksi tersebut juga harus diperhatikan. Untuk mencapai tujuan gambaran biaya tersebut, maka pihak manajemen perlu mengetahui jumlah yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat setiap satuan produk, dengan pedoman dari penggunaan biaya tersebut di masa lalu.

Pengendalian biaya produksi pada proses produksi diperlukan standar atau patokan yang berguna untuk menjadi tolak ukur pengendalian. Pengendalian biaya produksi ini dapat membantu manajemen mengatasi masalah-masalah atau penyimpangan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya dengan biaya yang sesungguhnya terjadi. Biaya yang digunakan untuk pengendalian ini yaitu biaya standar. Biaya standar ini mencatat dan menyajikan biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar yang berguna untuk manajemen dalam mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi di perusahaan.

Dengan diterapkannya pengendalian biaya produksi yang efisien, hal ini memberi dampak yang baik menekan biaya produksi untuk memperoleh laba. Dan untuk memaksimalkan laba perusahaan, perlu dilakukan perhatian ke kemungkinan yang dapat mempengaruhi laba seperti, kenaikan tarif upah, kenaikan bahan baku dan biaya yang mungkin keluar di masa yang akan datang. Pihak manajemen perlu untuk melakukan analisis terhadap selisih biaya, dan mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau sebaliknya beserta penyebabnya. Faktor-faktor penyebab masalah tersebut akan dapat diketahui.

UD Abimanyu Bakery merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan/*snack* yang berfokus pada pembuatan satu produk roti basah. UD Abimanyu Bakery berdiri pada tahun 2017, bermula dari tiga orang karyawan sampai saat ini mencapai tiga puluh lima orang. Perusahaan yang terletak di Kecamatan Kayen Kidul ini seiring dengan pertumbuhan produksinya masih mengalami kendala dalam mengendalikan biaya produksi yang terkadang tidak menentu. Peneliti akan menganalisis biaya standar pada biaya produksi yang dimiliki oleh UD Abimanyu Bakery untuk memberikan biaya yang efisien bagi perusahaan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Varians dalam Penerapan Biaya Standar untuk Pengendalian Biaya Produksi pada UD Abimanyu Bakery”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti di atas, rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi menggunakan analisis varians pada UD Abimanyu Bakery.

Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada UD Abimanyu Bakery Kediri adalah : Untuk mengetahui penerapan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi menggunakan analisis varians

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi manajemen perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dengan menggunakan biaya standar.

2. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian-penelitian yang dilakukan dimasa yang akan datang.

Tinjauan Pustaka Analisis Varian

Varian adalah selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya (aktual). Varian dianggap baik jika biaya aktualnya lebih kecil dari pada biaya standar dan sebaliknya. Horngren dkk (2008:274) membagi Varians ke dalam dua bagian yaitu:

1. Varian Harga

Varian harga adalah perbedaan antarharga sesungguhnya (aktual) dan harga yang dianggarkan dikali dengan kuantitas masukan aktual, seperti bahan baku yang digunakan atau dibeli.

2. **Varian Efisiensi**

Varian efisiensi adalah perbedaan antar kuantitas masukan aktual dan anggaran kuantitas masukan yang seharusnya digunakan untuk memproduksi keluaran aktual dikali dengan harga yang dianggarkan

Biaya Standar

Menurut Hansen dan Mowen (2011:497) yang diterjemahkan kwary menyatakan bahwa,

Dalam perusahaan manufaktur, biaya standar per unit adalah jumlah biaya standar untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead. Lembar biaya standar (standard cost sheet) memberikan perincian yang mendasari biaya standar per unit. Sistem perhitungan biaya standar memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta memperbaiki pengukuran kinerja.

Penentuan Biaya Standar terdiri dari:

1. Biaya bahan baku standar
2. Biaya tenaga kerja standar
3. Biaya *overhead* standar

Biaya Produksi

Menurut Wibowo dan Muslim (2016:15) “Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual”.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap untuk meminimalkan beban pajak.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian dengan alasan dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan suatu pendeskripsian atau gambaran dan analisa segala sesuatu yang terjadi pada lokasi penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian data-data kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada UD Abimanyu Bakery Kediri yang beralamat di Dusun Jatiwringin, Desa Sukoharjo, Kecamatan Kayen kidul, Kabupaten Kediri.

Data dan Teknik Pengumpulan Sifat Data

1. Data Kualitatif
2. Data Kuantitatif

Sumber Data

1. Data Primer

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya Standar
2. Biaya Produksi

Definisi Operasional Variabel

1. Biaya Standar
Biaya yang ditentukan dimukayang merupakan jumlah biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu-satuan produk ataumembiayai kegiatan tertentu.
2. Biaya Produksi
Biaya-biaya yang terjadi untukmengolah bahan baku untuk menjadi barang jadi yang siapuntuk dijual, baik langsungmaupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan perumusan masalah, teknik analisis yang dilakukan peneliti adalah deskriptifkuantitatif yaitu suatu penggambaran mengenai objek masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan data berupa angka-angka sehingga dapatmenjelaskan adanya keterkaitan antar variabel satu dengan yang lainnya. langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Selisih Biaya Bahan Baku Langsung
2. Menghitung Selisih BiayaTenaga Kerja Langsung
3. Menghitung Selisih Biaya Overhead Pabrik
4. Menghitung Selisih Hasil BiayaProduksi
5. Interpretasi

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

UD. Abimanyu Bakery Kediriadalah perusahaan yang bergerak di bidang

kuliner jenis makanan ringan berupa kue basah dan berfokus pada satu hasil produk. Pada awal berdiri ditahun 2017, usaha hanya berjalan dengan sistem membuat kue sesuaipesanan yang diterima. Pada awalnya jenis kue yang dibuat bermacam- macam sesuai dengan permintaan konsumen. Sebagian konsumen memesan dalam jumlah besar untuk keperluan konsumsi acara-acara yangmelibatkan banyak orang. Dan pada suatu waktu perusahaan memutuskanuntuk fokus pada satu produk yaitu kue ‘sweet roll nabati’.

Seiring berjalannya waktu dan koneksi yang terus bertambah, perusahaan mulai mendapatkan konsumen tetap dan tempat-tempat yang bersedia menampung kue dalamjumlah banyak untuk dijual kembali. Dari awal perusahaan yang hanya memiliki empat orang karyawan, sampai saat ini sudah memiliki total tiga puluh lima karyawan.

Biaya Bahan Baku

Tabel 4.1
Data Produksi Biaya Bahan Baku Realisasi
padaUD. Abimanyu Bakery Kediri
Data Produksi Tahun 2020

Keterangan	Harga/Kg (Rp)	Kuantitas (kg)	Jumlah
Tepung terigu	Rp 6.900	34.320 kg	Rp 236.808.000
Gula pasir	Rp 8.700	572 kg	Rp 4.976.400
Mentega	Rp 13.400	5.720 kg	Rp 76.648.000
Telur	Rp 20.500	4.290 kg	Rp 87.945.000
Susu kental manis	Rp 5.500	32.890 kg	Rp 180.895.000
Jumlah			Rp 587.272.400

Sumber: UD. Abimanyu Bakery Kediri, 2021

Tabel 4.2
Data Produksi Biaya Bahan Baku Realisasi
padaUD. Abimanyu Bakery Kediri
Data Produksi Tahun 2021

Keterangan	Harga/Kg (Rp)	Kuantitas (kg)	Jumlah
Tepung terigu	Rp 7.000	35.750 kg	Rp 250.250.000
Gula pasir	Rp 8.850	632 kg	Rp 5.593.200
Mentega	Rp 13.450	6.292 kg	Rp 93.195.050
Telur	Rp 21.000	4.200 kg	Rp 88.200.000
Susu kental manis	Rp 5.700	34.320 kg	Rp 195.624.000
Jumlah			Rp 632.862.250

Sumber: UD. Abimanyu Bakery Kediri,

Tabel 4.3
Tari upah realisasi Tenaga Kerja Langsung
pada UD. Abimanyu Bakery Kediri
Data Produksi Tahun 2020

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja Langsung	Tari Upah Per Hari	Jumlah Upah Per Hari	Jumlah Hari dalam Setahun	Jumlah Upah Per Tahun
2020	28	Rp 41.000	Rp 1.148.000	288	Rp 330.624.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4.4
Tari upah realisasi Tenaga Kerja Langsung
pada UD. Abimanyu Bakery Kediri
Data Produksi Tahun 2021

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja Langsung	Tari Upah Per Hari	Jumlah Upah Per Hari	Jumlah Hari dalam Setahun	Jumlah Upah Per Tahun
2020	27	Rp 42.000	Rp 1.134.000	288	Rp 326.592.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Perhitungan untuk biaya standar Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam perusahaan rata-rata karyawan digaji sebesar Rp 984.000 per bulan. Standar jam kerja dibuat pada perusahaan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- a. Jumlah hari kerja dalam setahun adalah 24 hari
- b. Efektifitas jam kerja sesungguhnya adalah 8 jam
- c. Jumlah pekerja tenaga kerja langsung 28 orang
- d. Banyaknya jam efektif dalam setahun: 28 orang x 8 jam perhari x 24 x 12 = 64.512 jam
- e. Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 28 orang x 984.000/bulan x 12 = Rp 330.624.000
- f. Standar tarif upah

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif upah} &= \frac{\text{jumlah biaya standar tenaga kerja langsung}}{\text{banyaknya jam kerja langsung}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 330.624.000}{64.512} \\
 &= 5.125 \text{ per jam}
 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk biaya realisasi Tenaga Kerja Langsung

Dalam perusahaan rata-rata karyawan digaji sebesar Rp 1.008.000 per bulan. Standar jam kerja dibuat pada perusahaan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah hari kerja dalam satu bulan adalah 24 hari
- Efektifitas jam kerjasungguhnya adalah 8 jam
- Jumlah pekerja tenaga kerjalangsung 27 orang
- Banyaknya jam efektif dalam satu tahun:
 $27 \text{ orang} \times 8 \text{ jam per hari} \times 24 \times 12 = 62.208 \text{ jam}$
- Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah $27 \text{ orang} \times 1.008.000/\text{bulan} \times 12 = \text{Rp}326.592.000$
- Standar tarif upah

$$\begin{aligned} \text{Tarif upah} &= \frac{\text{jumlah biaya standar tenaga kerja langsung}}{\text{banyaknya jam kerja langsung}} \\ &= \frac{\text{Rp } 326.592.000}{62.208} \\ &= 5.250 \text{ per jam} \end{aligned}$$

Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4.5
Realisasi Biaya Overhead Pabrik
pada UD. Abimanyu Bakery
Kediri
Data Produksi Tahun 2020

Keterangan	Tetap	Variabel	Jumlah
Biaya Tenaga Kerja tdk Langsung	104.104.000	18.180.000	104.104.000
Biaya listrik dan air		60.489.000	60.489.000
Biaya Bahan Baku Pembantu		11.240.000	11.240.000
Biaya Pemeliharaan dan Reparasi			
Jumlah	104.104.000	89.729.000	193.833.000

Sumber: Data Primer Diolah,
2023

Tabel 4.6
Realisasi Biaya *Overhead* Pabrik
pada UD. Abimanyu Bakery
Kediri

Data Produksi Tahun 2021

Keterangan				Tetap	Variabel	Jumlah
Biaya	Tenaga	Kerja	tdk	104.104.000		104.104.000
Langsung					18.180.000	18.180.000
Biaya listrik dan air					61.346.000	61.346.000
Biaya Bahan Baku Pembantu					10.540.000	10.540.000
Biaya	Pemeliharaan		dan			
Reparasi						
Jumlah				104.104.000	90.066.000	194.170.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pembahasan
Menghitung Selisih Biaya BahanBaku

Tepung Terigu

$$\begin{aligned} \text{SH} &= (6.900 - 7.000) \times 34.320 \\ &= 3.432.000 \text{ Rugi} \\ \text{SK} &= (34.320 - 35.750) \times 6.900 \\ &= 9.867.000 \text{ Rugi} \\ \text{SHK} &= (6.900 - 7.000) \times (34.320 - 35.750) \\ &= 143.000 \text{ Rugi} \end{aligned}$$

Gula Pasir

$$\begin{aligned} \text{SH} &= (8.700 - 8.850) \times 572 \\ &= 85.800 \text{ Rugi} \\ \text{SK} &= (572 - 632) \times 8.700 \\ &= 522.000 \text{ Rugi} \\ \text{SHK} &= (8.700 - 8.850) \times (572 - 632) \\ &= 9.000 \end{aligned}$$

Mentega

$$\begin{aligned} \text{SH} &= (13.400 - 13.450) \times 5.720 \\ &= 286.000 \text{ Rugi} \\ \text{SK} &= (5.720 - 6.292) \times 13.400 \\ &= 7.664.800 \text{ Rugi} \\ \text{SHK} &= (13.400 - 13.450) \times (5.720 - 6.292) \\ &= 28.600 \end{aligned}$$

Telur

$$\begin{aligned} \text{SH} &= (20.500 - 21.000) \times 4.200 \\ &= 2.100.000 \text{ Rugi} \\ \text{SK} &= (4.290 - 4.200) \times 20.500 \\ &= 1.845.000 \text{ Laba} \end{aligned}$$

Susu Kental Manis

$$\begin{aligned} \text{SH} &= (5.500 - 5.700) \times 32.890 \\ &= 6.578.000 \text{ Rugi} \\ \text{SK} &= (32.890 - 34.320) \times 5.500 \\ &= 7.865.000 \text{ Rugi} \\ \text{SHK} &= (5.500 - 5.700) \times (32.890 - 34.320) \\ &= 286.000 \end{aligned}$$

Menghitung Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\begin{aligned} \text{STU} &= (\text{TUSt} - \text{TUS}) \times \text{JKS} \\ &= (5.125 - 5.250) \times 62.208 \\ &= 125 \times 62.208 \\ &= 7.776.000 \text{ Rugi} \\ \text{SEU} &= (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt} \\ &= (64.512 - 62.208) \times 5.125 \\ &= 2.304 \times 5.125 \\ &= 11.808.000 \text{ Laba} \end{aligned}$$

Menghitung Selisih Biaya *Overhead* Pabrik

1. Selisih pengeluaran

BOP sesungguhnya	194.170.000
BOP tetap pada kapasitas normal	<u>104.104.000</u>
	—
BOP variabel sesungguhnya	90.066.000
	0
BOP variabel dianggarkan pada Jam sesungguhnya dicapai	<u>89.729.000</u>

Selisih pengeluaran 337.000 R

2. Selisih kapasitas

Kapasitas normal	64.512 jam
Kapasitas sesungguhnya	<u>62.208 jam</u>
	—
Kapasitas tidak dipakai	2.304 jam
Tarif BOP tetap	<u>1.614 per jam x</u>
Selisih kapasitas	Rp 3.718.656 L

3. Selisih efisiensi	
Selisih standar	64.512 jam
Jam sesungguhnya	<u>62.208 jam</u> -
Selisih efisiensi	2.304 jam
Tarif bop standar	<u>3.009 per jam</u> x
Selisih efisiensi	Rp 6.932.736 L

Menghitung Selisih Hasil Biaya Produksi

1. Selisih biaya bahan baku	
Tepung terigu:	
Selisih harga	3.432.000 R
Selisih kuantitas	9.867.000 R
Selisih gabungan harga dan kuantitas	<u>143.000 R</u> +
Total	13.442.000 R
Gula pasir:	
Selisih harga	85.800 R
Selisih kuantitas	522.000 R
Selisih gabungan harga dan kuantitas	<u>9.000 R</u> +
Total	616.800 R
Mentega:	
Selisih harga	286.000 R
Selisih kuantitas	7.664.800 R
Selisih gabungan harga dan kuantitas	<hr/>
Total	7.979.400 R
Telur:	
Selisih harga	2.100.000 R
Selisih kuantitas	1.845.000 L
Selisih gabungan harga dan kuantitas	<u>-</u> +
Total	255.000 R
Susu kental manis:	
Selisih harga	6.578.000 R
Selisih kuantitas	7.865.000 R
Selisih gabungan harga dan kuantitas	<hr/>
Total	14.729.000 R
2. Selisih biaya tenaga kerja langsung	
Selisih tarif upah	7.776.000 R
Selisih efisiensi upah	<u>11.808.000 L</u> +
Total selisih biaya TKL	4.032.000 L
3. Selisih biaya <i>overhead</i> pabrik	
Selisih pengeluaran	337.000 R
Selisih kapasitas	3.718.656 L

Selisih efisiensi	<u>6.932.736 L</u> +
Total selisih BOP	10.988.392 L
Perhitungan Biaya Keseluruhan Tahun 2021:	
BBB	= 37.022.200 Rugi
BTK	= 4.032.000 Laba
BOP	= <u>10.988.392 Laba</u> + 22.001.008 Rugi

Interpretasi

Pada pengelompokan biayaproduksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Bahan baku yang terlibat dalam perhitungan di atas adalah tepung terigu, gula pasir, mentega, telur dan susu kental manis. Dalam kegiatan produksi, biaya standard dan realisasinya terdapat beberapa perbedaan yang terjadi.

Tabel 4.7
Selisih biaya produksi UD. Abimanyu Bakery Kediri

Bahan Baku	Selisih harga	Selisih kuantitas	Selisih gabungan	Total
Tepung terigu	4.342.000 R	8.867.000 R	143.000 R	13.352.000 R
Gula pasir	85.800 R	522.000 R	9.000 R	616.800 R
Mentega	286.000 R	7.664.800 R	28.600 R	7.978.600 R
Telur	2.100.000 R	1.845.000 L	-	255.000 R
Susu kental manis	6.578.000 R	7.865.000 R	286.000 R	14.729.000 R

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada perhitungan biaya bahan baku terdapat selisih merugikan pada bahan baku tepung terigu sebesar Rp 13.442.000, selisih merugikan pada bahan baku gula pasir sebesar Rp 616.800, selisih merugikan pada bahan baku mentega sebesar 7.979.400, selisih merugikan pada bahan baku telur sebesar Rp 255.000, dan selisih merugikan pada bahan baku susu kental manis sebesar Rp 14.729.000. Akumulasi dari selisih biaya bahan baku menghasilkan nominal Rp 37.022.200 yang merugikan. Hal ini disebabkan karena harga dan kuantitas meningkat yang menyebabkan biaya yang lebih besar dari biaya standar.

Pada perhitungan biaya tenaga kerja langsung didapat selisih menguntungkan sebesar Rp 4.032.000. Selisih menguntungkan ini terjadi karena adanya jumlah karyawan yang bekerja pada tahun realisasi berkurang dari jumlah karyawan yang bekerja pada anggaran standar. Selisih ini terdiri atas selisih rugi pada selisih tarif upah dan selisih laba pada selisih efisiensi upah. Pada perhitungan biaya overhead pabrik didapat selisih menguntungkan sebesar Rp 10.988.392. Selisih menguntungkan ini terjadi karena biaya overhead pabrik

variabel yang lebih kecil dari biaya standar.

Dalam perhitungan selisihbiaya keseluruhan tahun 2021, yang terdiri atas selisih merugikan biayabahan baku sebesar Rp 37.022.200, selisih menguntungkan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 4.032.000, selisih menguntungkan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 10.988.392. Menghasilkan selisih merugikan untuk tahun 2021 sebesar Rp 22.001.808.

Kesimpulan dan Saran

Berikut adalah kesimpulan yang didapat setelah penulis melakukan perhitungan dan analisis terkait judul yang dibahas dalam bab sebelumnya:

1. UD. Abimanyu Bakery Kediri adalah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner jenis makananringan berupa kue basah dan berfokus pada satu hasil produkyaitu kue 'sweet roll nabati'. Padatahun 2019 pada tanggal 15 April dengan Nomor Induk Berusaha 9120300441754 dengan nama KBLI Industri Kue Basah. UD Abimanyu Bakery Kediriberalamat di Dusun Jatiwringin, Desa Sukoharjo, Kecamatan Kayen kidul, Kabupaten Kediri.
2. Berdasarkan perhitungan analisis selisih biaya yang dilakukan pada bab sebelumnya. Perusahaan mengalami selisih rugi pada elemen biaya bahan baku sebesar Rp 37.022.200, dan mengalami selisih laba pada elemen biaya tenaga kerja sebesar Rp 4.032.000 dan elemen biaya overhead pabrik sebesar Rp 10.988.392.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut:

1. UD. Abiamanyu Bakery Kediri sebaiknya mencari opsi atau cara lain untuk menekan biaya produksi yang disebabkan oleh naiknya harga bahan baku tanpa banyak mengurangi standar kualitas produk jadi yang sudah ada. Tingkat kedisiplinan karyawan pun perlu untuk ditingkatkan agar upah yang diberikan sesuai dengan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diterima oleh perusahaan. Peningkatan ketertiban pekerja sesuai SOP juga perlu dilakukan agar tidak banyak bahan baku yang terbuang akibat dari kemungkinan- kemungkinan yang terjadi.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian yang serupa sebaiknya mencari variabel yang terkait dengan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. (2013). 'Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Hari an Tribun Manado'. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis dan Akuntansi*. 1(4), pp. 1911– 1921. doi:10.35794/emba.v1i4.3399.
- Blocher. Chen, Lin, (2001). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter dan Ursy. (2013). *Akuntansi Biaya Buku 1*. Jakarta: Salemba
- Carter. William. (2011). *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat.

- Hansen dan Mowen. (2011). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Datar, Foster. (2008). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Edisi Sebelas. indeks. Jakarta.
- Katili, J. *et al.* (2013) ‘Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero)’. *Jurnal EMBA*, 1(4), pp. 1262–1273.
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E. and Tirayoh, V. Z. (2018) ‘Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi’. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. 13(04), pp. 355–364. doi: 10.32400/gc.13.03.20272.2018.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN
- _____. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN
- Pratiwi, J. (2013). ‘Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Pertani Persero Cabang Sulawesi Utara’. *Jurnal EMBA*. 1. pp. 1617–1626.
- Rivai, Syamsul. (2019) ‘Buku Ekonomi Peminatan Ilmu Sosial’, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wibowo, Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.